

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah uang beredar atau JUB merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian yang berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai kondisi ekonomi suatu negara. Di Indonesia, pengendalian jumlah uang beredar atau JUB menjadi fokus utama bagi Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter. Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan jumlah uang beredar menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi keuangan dan uang elektronik.

Jumlah uang beredar menurut Hudaya adalah jumlah uang yang dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral, yang mencakup deposito berjangka, tabungan, dan rekening valas atau tabungan.² Bank Indonesia mendefinisikan uang beredar sebagai kewajiban dari sistem moneter, yang meliputi bank sentral, bank umum, dan Bank Perkreditan Rakyat atau BPR terhadap sektor swasta dan domestik.³ Sukirno mengemukakan bahwa pengertian uang beredar atau *money supply* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu uang beredar dalam arti sempit dan arti luas.⁴

² Yanti Fidia, Yuliana Wahyu Tri, dan Soebagiyo Daryono, *Analisis Pengaruh JUB , Suku Bunga , Dan Nilai Tukar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol 8, no. 2 (2022): 265–77.

³ Bank Indonesia, *Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, <https://www.bmeb-bi.org>, diakses tanggal 11 November 2024.

⁴ Ai Nurendah dan Abdulah Safe'i, *Peran Bank Indonesia Dalam Menstabilkan Perekonomian Dan Jumlah Uang Beredar Melalui Kebijakan Moneter*, vol 01, no. 02 (2024): 1–23.

Pertama, pengertian dalam lingkup terbatas atau sempit adalah uang yang beredar mencakup uang kartal ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh individu, perusahaan, atau lembaga pemerintah. Kedua, pengertian secara luas mencakup mata uang yang beredar, uang giral, serta uang kuasi yang terdiri dari deposito berjangka, tabungan, dan rekening tabungan dalam valuta asing milik sektor swasta domestik. Dua pengertian uang beredar dengan arti terbatas dan luas, disimbolkan oleh M_1 dan M_2 .

Jumlah uang beredar merupakan unsur yang cukup berpengaruh signifikan terhadap keadaan ekonomi suatu negara yang memiliki hubungan dengan tingkat inflasi. Bank sentral, seperti Bank Indonesia, mengontrol jumlah uang beredar melalui kebijakan seperti suku bunga, operasi pasar terbuka, dan persyaratan cadangan minimum bagi bank.⁵ Data Jumlah Uang Beredar tahun 2018 hingga 2023 dapat diamati pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Uang Beredar Periode Tahun 2018-2023⁶

Tahun	Jenis Uang	
	Uang Kartal dan Uang Giral (M_1)	Uang Kuasi dan Surat Berharga Selain Saham (M_2)
2023	2675333	8826531
2022	2608797	8528022
2021	2282200	7870453
2020	1855625	6900049
2019	1565358	6136552
2018	1457150	5760046

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

⁵ Kalam Kalbuadi, "Analisis Pengaruh Peluncuran Sistem E-Money Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia," *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)* 2, no. 1 (2021): 11.

⁶ Badan Pusat Statistik Periode Tahun 2025, <https://www.bps.go.id>, diakses tanggal 1 Januari 2025.

Tabel 1.1 menunjukkan data uang beredar periode dengan data tahunan dari 2018 hingga 2023. Jenis Uang Beredar atau JUB menurut tabel 1.1 dibedakan menjadi dua konsep. Konsep jumlah uang beredar dengan simbol M_1 dan M_2 yang merupakan bagian dari klasifikasi Jumlah Uang Beredar atau JUB yang digunakan untuk menggambarkan tingkat likuiditas suatu perekonomian.

Penelitian Yuliana Wahyu dan Daryono tahun 2022 menggunakan data dari hasil publikasi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik atau BPS dan Bank Indonesia atau BI. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi. Nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi.⁷

Penelitian Mita dan Agus tahun 2019 dengan hasil analisis dari penelitian adalah minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.⁸

Uang merupakan elemen fundamental di dalam perekonomian.

Fungsi uang sebagai alat tukar yang sah dipergunakan untuk alat tukar atau

⁷ Yuliana Wahyu Tri Yanti Fidia dan Daryono Soebagiyo, *Analisis Pengaruh JUB , Suku Bunga , Dan Nilai Tukar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol 8, no. 2 (2022): 265–77.

⁸ Mita Pradnya Wardani, Regina Niken .W, dan Agus Lutfi, *Dampak Harga Minyak Dunia Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005.Q1-2016.Q4*, E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, vol 6, no. 1 (2019): 91.

alat transaksi barang dan jasa yang efisien. Uang memiliki nilai tukar masing-masing. Nilai tukar adalah harga salah satu mata uang terhadap mata uang lain. Sutriani mendefinisikan nilai tukar sebagai hasil dari jual dan beli terhadap mata uang asing dan mata uang lokal.⁹ Pohan mendefinisikan nilai tukar atau kurs sebagai perbandingan nilai atau harga antara mata uang suatu negara dengan negara lain.¹⁰

Bank Indonesia mengartikan nilai tukar atau kurs sebagai harga dari satu unit mata uang asing yang dinyatakan dalam uang domestik atau dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.¹¹ Nilai tukar yang dikenal pada pengertian sehari-hari didefinisikan sebagai nilai tukar dalam pengertian nominal atau nilai tukar nominal.

Nilai tukar tidak selalu dalam kondisi stabil, akan ada kondisi di saat mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai tukar meningkat maka rupiah mengalami depresiasi atau penurunan mata uang terhadap valuta asing, apabila nilai tukar menurun rupiah akan mengalami apresiasi atau kenaikan nilai tukar nasional. Perubahan nilai tukar tetap secara resmi dilakukan oleh pemerintah. Kebijakan suatu negara dalam menaikkan nilai mata uang terhadap mata uang asing disebut revaluasi, sementara kebijakan menurunkan nilai mata uang terhadap mata uang asing disebut devaluasi.¹²

⁹ Rachmad Chartady, *Pengaruh Fluktuasi Bahan Bakar Minyak Indonesia Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pergerakan Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Di Bei Tahun 2017-2022*, Journal of Innovation Research and Knowledge 3, no. 8 (2024): 1515–30.

¹⁰ Muhlis abd. Muttalib, *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia Terhadap Inflasi Di Indonesia*, Universitas Negeri Makassar, no. 66 (2019): 1–10.

¹¹ Iskandar Simorangkir Suseno, *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*, vol 12, no. 12 (2004):4.

¹² *Ibid*, hal 4.

Nilai tukar secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, faktor fundamental, faktor psikologis, faktor spekulasi, dan faktor teknis.¹³ Faktor lain dari permintaan dan penawaran mata uang adalah tingkat inflasi, suku bunga, neraca pembayaran, tingkat pendapatan, dan peraturan serta kebijakan dari pemerintah. Faktor yang mempengaruhi nilai tukar terhadap permintaan valuta asing dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor pembayaran impor, faktor aliran, dan kegiatan spekulasi.¹⁴ Data nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah periode tahun 2018 hingga 2023 dipaparkan pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2
Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Rupiah
Periode Tahun 2018-2023¹⁵

Tahun	Jenis Uang	
	Dollar Amerika (USD)	Dollar Australia (AUD)
2023	15416	10565,38
2022	15731	10581
2021	14269	10343,6
2020	14105	10771,29
2019	13901	9739,04
2018	14481	10211,28

Sumber: Satu Data Perdagangan Kementerian Perdagangan, 2025

¹³ Mira Adhista, *Analisis Ekspor, Impor, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar Rupiah*, Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan 1, no. 2 (2022): 73–92.

¹⁴ Iskandar Simorangkir Suseno, *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*, vol 12, no. 12 (2004): 4.

¹⁵ Kementerian Perdagangan, *Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Periode Tahun 2023*, <https://satudata.kemendag.go.id>, diakses tanggal 1 Januari 2025.

Tabel 1.2 menunjukkan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah. Pengambilan data dimulai tahun 2018 hingga 2023. Data nilai tukar berasal dari *website* Kementerian Perdagangan. Data nilai tukar memaparkan nominal nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang dollar Amerika dan dollar Australia.

Penelitian Muhlis tahun 2019 dengan hasil penelitian yang menunjukkan secara simultan variabel jumlah uang beredar, nilai tukar, dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Hasil secara parsial variabel jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap inflasi, variabel nilai tukar berpengaruh positif terhadap inflasi dan harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap inflasi.¹⁶

Penelitian Noval tahun 2022 dengan hasil penelitian menunjukkan harga minyak mentah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar (USD/IDR) dan pasar saham syariah di Indonesia, sedangkan harga emas dunia memiliki pengaruh negatif terhadap nilai tukar (USD/IDR) namun tidak berpengaruh terhadap pasar saham syariah di Indonesia. Nilai tukar (USD/IDR) berpengaruh negatif terhadap pasar saham syariah di Indonesia, serta hanya berperan memediasi harga emas dunia dalam mempengaruhi pasar saham syariah.¹⁷

¹⁶ Muhlis abd. Muttalib, *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia Terhadap Inflasi Di Indonesia*, Universitas Negeri Makassar, no. 66 (2019): 1–10.

¹⁷ Noval, *Mediasi Nilai Tukar (Idr/Usd) Dalam Pengaruh Harga Minyak Mentah Dan Emas Dunia Terhadap Pasar Saham Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI, vol 4, no. 1 (2022).

Nilai tukar mata uang memiliki hubungan erat dengan harga emas. Kondisi ketika nilai tukar mata uang lokal atau rupiah melemah terhadap mata uang asing berdampak pada harga emas meningkat dalam mata uang lokal. Harga emas diartikan sebagai satuan tertentu yang berfluktuasi berdasarkan faktor ekonomi global. Harga emas yang dijadikan patokan di seluruh dunia sejak tahun 1968 adalah harga emas berdasarkan standar pasar emas London. Dinamakan sistem *London Gold Fixing*.¹⁸

Emas merupakan sejenis logam mulia terpercaya yang bisa mempertahankan nilai dan digunakan dalam transaksi. Emas adalah salah satu logam mulia yang bersifat tahan korosi dan oksidasi. Logam mulia emas menjadi salah satu komoditas paling penting di dunia. Peran penting emas sebagai investasi dan perdagangan.¹⁹ Suharto mendefinisikan emas sebagai salah satu instrumen simpanan pokok atau investasi yang paling stabil dan efektif.²⁰ Logam mulia emas sering disebut alat pengukur modal dan dimensi kekayaan yang paling tua dan efektif.

Harga emas Antam yang menjadi acuan untuk perdagangan emas di Indonesia tetap menggunakan harga emas dunia yang dikonversikan ke dalam rupiah. Harga emas pada pasar spot menggunakan mata uang dolar Amerika dan satuannya adalah *troy ounce* atau *toz*. Satuan perdagangan

¹⁸ A. Mahendra, Mekar Meilisa Amalia, dan Hengky Leon, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia*, vol 6, no. 1 (2022): 1069–82.

¹⁹ Wresti Andriani dan Alan Eka Prayoga, *Prediksi Nilai Emas Menggunakan Algoritma Regresi Linear*, Vol 28 (2023): 27–35.

²⁰ Parman Ronaldo Septian Fremza Hattu, Esy D. Lewaherilla, *Pengaruh Inflasi dan Kurs Dollar Terhadap Harga Emas*, *Musamus Journal of Economics Development (MJED)*, vol 5, no. 2 (2023): 68–81.

emas di Indonesia sering kali menggunakan satuan gram. Cara mengetahui perkiraan harga emas di Indonesia adalah mengubah satuan perdagangan terlebih dahulu, bermula dari *troy ounce* menjadi gram. Mengubah satuan perdagangan dapat mengkonversi harga emas ke dalam mata uang rupiah.²¹

Komoditas logam mulia emas mengikuti alur inflasi, ketika inflasi meninggi atau meningkat akan berdampak pada harga emas yang melambung tinggi. Keadaan inflasi menurun maka harga emas menjadi menurun. Harga emas apabila dinyatakan dalam harga rupiah memiliki keunikan, karena harga emas di Indonesia cenderung selalu naik dan nilai dari emas tidak terlalu signifikan saat menurun. Terjadi karena harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat atau AS turun, sedangkan harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat.²² Tabel 1.3 menunjukkan harga emas antam di Indonesia periode tahun 2018 hingga 2023.

Tabel 1. 3

Harga Emas Antam Indonesia Periode Tahun 2018–2023²³

Tahun					
2018	2019	2020	2021	2022	2023
676.000,00	771.000,00	967.00,00	933.000,00	1.020.000,00	1.130.000,00

Sumber: PT Antam Aneka Logam Indonesia, 2025

Harga emas antam di Indonesia yang ditunjukkan tabel 1.3 mengalami peningkatan pada setiap tahun. Harga emas yang semakin meningkat setiap

²¹ *Ibid*, hal 69.

²² Dina Nudia Ahsanah, *Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang*, Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, vol 8, no. 1 (2022): 177–87.

²³ PT Aneka Logam Indonesia, *Harga Emas Antam Indonesia Periode Tahun 2018–2023*, <https://anekalogam.co.id>, diakses tanggal 7 Februari 2025.

tahun dapat dipengaruhi oleh faktor inflasi. Keadaan saat nilai mata uang melemah, harga emas cenderung naik, karena emas dipandang sebagai aset yang stabil dan sarana untuk mempertahankan nilai.

Penelitian Eduardus dan Engelbertha tahun 2022 dengan hasil penelitian pembahasan secara parsial menunjukkan harga emas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dengan koefisien regresi -0,05. Harga minyak goreng berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dengan koefisien regresi sebesar 0,01. Harga emas dan harga minyak goreng secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inflasi.²⁴

Penelitian Fadhel tahun 2020 dengan hasil penelitian membahas mengenai nilai tukar, harga minyak mentah dunia dan indeks harga saham gabungan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga emas di Indonesia. Inflasi menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga emas di Indonesia.²⁵

Negara berkembang seperti Indonesia mayoritas memiliki struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor agraris dan cenderung rentan terhadap gangguan yang mempengaruhi kelancaran perekonomian. Keberhasilan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui rendah dan stabil tingkat inflasi. Inflasi menjadi salah satu permasalahan perekonomian pada negara

²⁴ Eduardus Hena dan Engelbertha E Silalahi, *Pengaruh Harga Emas Dan Minyak Goreng Terhadap Inflasi Di Indonesia*, vol 6, no. 3 (2022): 643–49.

²⁵ Fadhel Kesarditama, Haryadi Haryadi, dan Yohanes Vyn Amzar, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Per Dollar Amerika, Harga Minyak Mentah Dunia Dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Harga Emas Di Indonesia*, E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter, vol 8, no. 2 (2020): 55–64.

berkembang, sehingga menjadi fokus perhatian pemerintah dan berusaha mengupayakan masalah inflasi tetap terkendali.

Hasibuan mengatakan bahwa inflasi memperoleh atensi khusus pada ekonomi Indonesia.²⁶ Inflasi merupakan suatu masalah klasik yang tidak pernah berakhir di negara manapun, dan selalu menarik untuk diteliti. Fahmi mendefinisikan inflasi sebagai salah satu kondisi harga barang dan jasa mengalami kenaikan yang diikuti dengan pelemahan nilai mata uang.²⁷ Pengertian dari inflasi adalah suatu keadaan di mana harga barang dan jasa meningkat secara umum dan menerus dalam jangka waktu tertentu, yang menyebabkan daya beli uang menurun.²⁸

Bank Indonesia mengartikan inflasi sebagai suatu kondisi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu. Kenaikan harga pada satu atau dua jenis barang saja tidak dianggap sebagai inflasi, kecuali kenaikan meluas dan memicu peningkatan harga barang lain. Penurunan harga secara umum dikenal sebagai deflasi.²⁹

Inflasi memiliki dampak yang beragam terhadap perekonomian. Dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Inflasi yang berlangsung secara konstan atau hiperinflasi memperburuk kondisi ekonomi secara keseluruhan dan berpotensi mengganggu stabilitas

²⁶ Yudi, *Pengaruh Peredaran Uang Kartal, Uang Elektronik, Kurs, Suku Bunga SBI Dan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Inflasi Di Indonesia*, Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, vol 5, No. 8 (2023): 3381–89.

²⁷ Mahendra, Amalia, dan Leon, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia*, vol 6, no. 1, 2022.

²⁸ Priyono dan Teddy Candra, *Hakikat Ekonomi Makro*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016.

²⁹ Bank Indonesia, *Inflasi*, <https://www.bi.go.id>, diakses tanggal 15 November 2024.

politik suatu negara. Dampak lain yang ditimbulkan inflasi adalah kerap menciptakan ketidakpastian dan pengurangan daya beli masyarakat. Akhir dari dampak yang ditimbulkan berujung mengancam kestabilan ekonomi dan sosial.³⁰ Dampak positif inflasi adalah mendorong perekonomian yang baik dengan peningkatan pendapatan nasional, masyarakat semangat bekerja, menabung dan investasi.

Boediono dan Sinungan memaparkan mayoritas gejala peristiwa inflasi pada sebuah negara dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu, atas dasar parah atau tidak inflasi terjadi, atas dasar sebab awal dari inflasi, atas dasar asal dari inflasi. Inflasi dapat diteliti melalui penelitian dari kejadian dahulu di Indonesia.³¹

Pengamat ekonomi melakukan analisis inflasi di dalam negara Indonesia dalam upaya mengetahui faktor-faktor penyebab atau proses terjadinya inflasi di Indonesia. Hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh parah pengamat inflasi di Indonesia membuktikan bahwa faktor yang paling dominan memiliki pengaruh terhadap inflasi atau bagaimana proses terjadi inflasi yang nyata tidak menentu. Beberapa pengamatan inflasi dari parah tokoh tidak memberikan hasil yang memuaskan. Pengamatan inflasi di Indonesia masih terbilang kabur. Tabel 1.4 merupakan data inflasi dari Bank

³⁰ Mahendra, Amalia, dan Leon, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia*, vol 6, no. 1, 2022.

³¹ Tamrin Lanori B. Heri Supriyanto, *Analisis Prilaku Inflasi Negara Indonesia Tinjauan Historis Ekonomi Dalam Pusara Ekonomi Kerakyatan*, no. 23 (2023): 126.

Sentral Republik Indonesia (BI) periode tahun 2018 hingga 2023 di Indonesia.

Tabel 1. 4

Data Inflasi di Indonesia Priode Tahun 2018-2023³²

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	3.25 %	2.82 %	2.68 %	1.55 %	5.51 %	5.28 %
Februari	3.18 %	2.57 %	2.98 %	1.38 %	5.42 %	5.47 %
Maret	3.4 %	2.48 %	2.96 %	1.37 %	5.71 %	4.97 %
April	3.41 %	2.83 %	2.67 %	1.42 %	5.95 %	4.33 %
Mei	3.23 %	3.32 %	2.19 %	1.68 %	4.69 %	4%
Juni	3.12 %	3.28 %	1.96 %	1.33 %	4.94 %	3.52 %
Juli	3.18 %	3.32 %	1.54 %	1.52 %	4.35 %	3.08 %
Agustus	3.2 %	3.49 %	1.32 %	1.59 %	3.55 %	3.27 %
September	2.88 %	3.39 %	1.42 %	1.6 %	3.47 %	2.28 %
Oktober	3.16 %	3.13 %	1.44 %	1.66 %	2.64 %	2.56 %
November	3.23 %	3%	1.59 %	1.75 %	2.06 %	2.86 %
Desember	3.13 %	2.72 %	1.68 %	1.87 %	2.18 %	2.61 %

Sumber: Bank Sentral Republik Indonesia (BI), 2025

Tabel 1.4 menunjukkan inflasi yang dikeluarkan oleh pihak Bank Indonesia dengan memaparkan keadaan inflasi di Indonesia pada setiap bulan. Pemerintah perlu untuk memantau keadaan inflasi agar konsisten dan sehat. Inflasi yang stabil akan membawa negara Indonesia menjadi lebih kuat dan berkelanjutan. Kondisi inflasi yang terkendali akan mendukung kestabilan nilai tukar rupiah. Pokok dari stabilitas inflasi menjadikan sebuah negara memiliki peluang besar untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berdaya saing di tingkat global.

Penelitian Yudi tahun 2023 dengan hasil penelitian membuktikan secara simultan peredaran uang kartal, uang elektronik, kurs, suku bunga

³² Bank Indonesia, *Inflasi*, <https://www.bi.go.id>, diakses tanggal 16 November 2024.

SBI dan harga bahan bakar minyak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Hasil pengujian secara parsial, uang elektronik, suku bunga SBI dan harga bahan bakar minyak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Peredaran uang kartal dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi.³³

Faktor lain yang mempengaruhi inflasi adalah bahan bakar. Karnowo mendefinisikan bahan bakar sebagai salah satu contoh dari sekian banyak sumber energi, merupakan bahan yang digunakan dalam pembakaran untuk diubah menjadi energi panas. Pengamatan dari segi ketersediaan di alam, bahan bakar dibagi menjadi dua jenis. Dua kategori bahan bakar yaitu, bahan bakar terbarukan atau dapat diperbaharui dan bahan bakar tidak terbarukan atau tidak dapat diperbaharui.³⁴

Bahan bakar terkhusus minyak bumi merupakan salah satu komoditas penting yang berperan besar dalam perekonomian global. Hampir semua sektor industri, transportasi, dan rumah tangga bergantung pada energi yang berasal dari bahan bakar. Macam-macam bahan bakar meliputi bensin, solar, etanol, dan biosolar. Masing-masing jenis bahan bakar memiliki karakteristik, penggunaan, dan dampak lingkungan yang berbeda.

Bahan bakar memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat. Kondisi saat harga bahan bakar mengalami kenaikan, berakibat

³³ Yudi, *Pengaruh Peredaran Uang Kartal, Uang Elektronik, Kurs, Suku Bunga Sbi Dan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Inflasi Di Indonesia*, Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, vol 5, No. 8 (2023): 3381–89.

³⁴ Karnowo Dony Hidayat Al-Janani Sonika Ari Dwi Nur Indriawan M. Rizki setiadi Mulana, *Bahan Bakar Dan Pelumas*, 2021.

pada biaya produksi dan distribusi barang menjadi meningkat. Penyebab utama adalah peran bahan bakar sebagai sumber energi utama bagi banyak industri dan ketergantungan sektor transportasi dalam distribusi barang. Kenaikan biaya kemudian dialihkan kepada konsumen dalam bentuk harga barang dan jasa yang lebih tinggi, sehingga mendorong terjadi inflasi.

Keseluruhan harga bahan bakar dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama yang menentukan tingkat inflasi. Negara berkembang yang terutama bergantung pada impor energi. Kenaikan harga bahan bakar cenderung menyebabkan meningkatkan inflasi, sementara penurunan harga bahan bakar dapat memberikan sedikit pelonggaran pada tekanan inflasi. Daftar harga bahan bakar periode tahun 2018 hingga 2023 dapat diamati pada tabel 1.5.

Tabel 1. 5
Daftar Harga Bahan Bakar Periode Tahun 2018-2023³⁵

Tahun					
2018	2019	2020	2021	2022	2023
10600	10400	9200	9200	14850	13950

Sumber: PT Pertamina, 2025

Tabel 1.5 menunjukkan data harga bahan bakar di Indonesia yang dikeluarkan oleh PT Pertamina. Data harga bahan bakar diperoleh dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Pendataan harga bahan bakar berfungsi untuk pengendalian harga, transparansi, monitoring dan evaluasi, dan perencanaan bisnis. Tabel 1.5 menjelaskan kesimpulan bahwa harga

³⁵ Pertamina, *Daftar Harga Bahan Bakar Khusus / Non Subsidi TMT 2018-2023*, <https://www.pertamina.com> diakses, 22 November 2024.

bahan bakar pada setiap daerah memiliki perbedaan dikarenakan beberapa faktor meliputi biaya distribusi, kondisi geografis, kebijakan pajak daerah, dan ketersediaan infrastruktur.

Penelitian Yudi tahun 2023 dengan hasil penelitian membuktikan secara simultan peredaran uang kartal, uang elektronik, kurs, suku bunga SBI dan harga bahan bakar minyak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Hasil pengujian secara parsial, uang elektronik, suku bunga SBI dan harga bahan bakar minyak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Peredaran uang kartal dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi.³⁶

Penelitian yang dilakukan meneliti mengenai inflasi di Indonesia. Pemilihan masalah inflasi yang memadukan variabel strategis, yakni jumlah uang beredar, nilai tukar, dan harga emas, dengan bahan bakar memberikan analisis yang lebih mendalam tentang mekanisme inflasi di Indonesia. Jangka periode tahun 2018 hingga 2023 turut menjadi alasan dalam penelitian.

Periode tahun 2018 sampai 2023 penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Dampak pandemi COVID-19, fluktuasi harga energi global, dinamika nilai tukar, dan komoditas seperti emas. Penelitian yang dilakukan penting untuk memberikan gambaran faktor-faktor ekonomi makro memengaruhi inflasi yang menjadi indikator utama stabilitas ekonomi. Faktor-faktor dari latar belakang menjadikan alasan ketertarikan

³⁶ Yudi, *Pengaruh Peredaran Uang Kartal, Uang Elektronik, Kurs, Suku Bunga SBI Dan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Inflasi Di Indonesia*, Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, vol 5, No. 8 (2023): 3381–89.

untuk pengambilan judul “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, dan Harga Emas, Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia dengan Bahan Bakar sebagai Variabel Intervening Tahun 2018-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini membahas mengenai inflasi. Peneliti tertarik membahas mengenai inflas dalam meneliti pengaruh terhadap jumlah uang beredar, nilai tukar, dan harga emas. Peneliti ingin mengetahui bagaimana bahan bakar mempengaruhi jumlah uang beredar, nilai tukar, dan harga emas. Terakhir peneliti ingin mengetahui sejauh mana jumlah uang beredar, nilai tukar, dan harga emas melalui bahan bakar berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia pada periode 2018-2023.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap bahan bakar di Indonesia tahun 2018-2023?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap bahan bakar di Indonesia tahun 2018-2023?
3. Apakah harga emas berpengaruh terhadap bahan bakar di Indonesia tahun 2018-2023?

4. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023?
5. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia periode 2018-2023?
6. Apakah harga emas berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023?
7. Apakah jumlah uang beredar melalui bahan bakar berpengaruh pada tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023?
8. Apakah nilai tukar melalui bahan bakar berpengaruh pada tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023?
9. Apakah harga emas melalui bahan bakar berpengaruh pada tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023?
10. Apakah bahan bakar berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023?
11. Apakah jumlah uang beredar, nilai tukar, harga emas, melalui bahan bakar berpengaruh terhadap tingkat inflasi sebagai variabel intervening di Indonesia tahun 2018-2023?

D. Tujuan Penelitian

Pemaparan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian yang dilakukan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap bahan bakar di Indonesia tahun 2018-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap bahan bakar di Indonesia tahun 2018-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap bahan bakar di Indonesia tahun 2018-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar melalui bahan bakar pada tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023.
8. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar melalui bahan bakar pada tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023.
9. Untuk mengetahui pengaruh harga emas melalui bahan bakar pada tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023.
10. Untuk mengetahui pengaruh bahan bakar terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2018-2023?
11. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar, harga emas, melalui bahan bakar berpengaruh terhadap tingkat inflasi sebagai variabel intervening di Indonesia tahun 2018-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan kajian literatur mengenai faktor yang mempengaruhi inflasi, dengan memasukkan bahan bakar sebagai variabel intervening. Penelitian yang dilakukan diharapkan mendukung pengembangan teori ekonomi mengenai hubungan antara jumlah uang beredar, nilai tukar, dan harga emas terhadap inflasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademis untuk melakukan kajian lebih lanjut di bidang makro ekonomi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat memberi tambahan referensi mengenai ekonomi moneter dan makro ekonomi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai rujukan atau referensi dan memberi ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya. Penelitian yang dilakukan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam menyusun metodologi yang lebih baik atau

menambah variabel baru untuk memperluas wawasan mengenai dinamika inflasi di Indonesia.

F. Penegasan Variabel

Guna menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Jumlah Uang Beredar atau JUB

Muchlas mendefinisikan jumlah uang beredar atau JUB sebagai uang yang berada ditangan masyarakat atau *money supply*. Jumlah uang beredar didefinisikan sebagai M_1 , merupakan jumlah seluruh uang kartal yang dipegang anggota masyarakat dan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan pada bank umum.³⁷

b. Nilai Tukar

Triyono mendefinisikan nilai tukar atau kurs atau *exchange rate* sebagai pertukaran antara dua mata uang yang berbeda atau pengukuran nilai mata uang negara dengan mata uang negara lain.³⁸

³⁷ Puji Nurjanah dan Nur El Ikhsan, *Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2013-2021*, Jurnal Administrasi Bisnis 2, no. 3 (2022): 449–460.

³⁸ Ronaldo Septian Fremza Hattu, Esy D. Lewaherilla, *Parman, Pengaruh Inflasi dan Kurs Dollar Terhadap Harga Emas*, Musamus Journal of Economics Development (MJED), vol 5, no. 2 (2023): 68–81.

c. Emas

Suharto mendefinisikan emas sebagai salah satu instrumen simpanan pokok atau sarana investasi yang paling stabil dan efektif. Selain itu juga emas sering disebut sebagai pengukur modal dan dimensi kekayaan yang paling tua dan efektif.³⁹

d. Bahan bakar

Bahan bakar merupakan komoditas yang memegang peranan utama dalam semua aktivitas ekonomi. Bahan bakar yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahan bakar yang berasal dari minyak bumi. Salah satunya adalah BBM atau bahan bakar minyak, merupakan jenis bahan bakar atau *fuel* yang dihasilkan dari pengilangan atau *refining* minyak mentah atau *crude oil*.⁴⁰

e. Inflasi

Definisi inflasi menurut Boediono adalah peningkatan harga barang secara umum dan terus menerus pada waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lain.⁴¹

³⁹ *Ibid*, hal 69.

⁴⁰ Yuliani Dewi, *Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi*, Jurnal Citizenship Virtues 2, no. 2 (2022): 320–26.

⁴¹ Febi Mayasari dan Yaqutta Fahra Mahinshapuri, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, JEB17 : Jurnal Ekonomi dan Bisnis 7, no. 02 (2022): 119–32.

2. Definisi Operasional

Hasil penegasan konseptual yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan pengertian pengaruh alat pembayaran yang sah, pengukuran nilai, dan logam mulia terhadap kenaikan harga di Indonesia dengan dengan sumber energi sebagai variabel intervening periode tahun 2018-2023.

G. Sistematika Skripsi

Pembahasan yang sistematis diperlukan dalam penyusunan skripsi supaya dapat terbentuk pembahasan yang teratur. Sistematika penulisan disusun sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik serta dapat dipahami. Sistematika pada penelitian mencakup sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdapat penjelasan teori yang digunakan pada penelitian. Adapun teori tersebut menjelaskan tentang teori jumlah uang beredar, nilai tukar, harga emas, inflasi, dan bahan bakar.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum penelitian, deskripsi data, hasil penelitian dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penjelasan pada hasil penelitian dalam bentuk sederhana dan mudah dipahami.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian.